

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelaan kasus (*case studi*) dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Meskipun di dalam studi kasus ini yang telah diteliti hanya terbentuk unit tunggal, namun dianisiasi secara mendalam menggunakan metode 7 langkah varney (pengkajian data subjektif dan objektif, interpretasi data, antisipasi masalah potensial, tindakan segera, perencanaan dan rasional, implementasi dan evaluasi) dan SOAP (pengkajian data subjektif dan objektif, analisis data dan pelaksanaan).

Pada studi kasus ini penulis mengambil study kasus dengan berjudul asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny L.B.M umur 32 tahun G4A0P3AH3 usia kehamilan 40 minggu 2 hari, dengan resiko tinggi janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal. Puskesmas Bakunase tanggal 10 Maret sampai dengan 19 Mei 2025. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komperhensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kasus ini dilakukan di Puskesmas Bakunase, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang, pada tanggal 10 Maret sampai dengan 19 Mei 2025.

C. Subjektif Laporan Kasus

Subjektif pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komperhensif di mulai dari kehamilan sampai KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian adalah Ny. L.B.M umur 32 tahun G4A0P3AH3

usia kehamilan 40 minggu 2 hari, dengan resiko tinggi keadaan, ibu dan janin baik.

D. Instrument Laporan Kasus

Insrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara dan study dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langka varney dan SOAP.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain:
Format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, Nifas dan KB), KMS, Buku Tulis, dan Bolpoin.
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi
Timbang berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingkaran lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, thermometer, jam tangan), pita sentimeter, *refleks humer*.
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam study dokumentasi adalah buku KIA, status pasien, register kohort dan patograf untuk persalinan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

a. Observasi

Kasus ini penulis memperoleh data objektif dengan cara melakukan pengamatan langsung pada klien yaitu observasi tentang keadaan umum, tanda- tanda vital, perkembangan dan perawatan yang dilakukan pada pasien.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai menggunakan alat kontrasepsi yang berisi pengkajian meliputi

anamnesis, identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu, dan psikososial.

c. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indra pengelihat, sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Kasus ini dilakukan pemeriksaan berurutan mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki.

2) Palpasi

Suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan. Jari adalah suatu instrumen yang sensitive yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatut, turgo, bentuk, kelembapan dan ukuran. Kasus ini dilakukan pemeriksaan *head to toe* dan palpasi abdomen

3) Perkusi

Perkusi yaitu pemeriksaan fisik dengan jari mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap daera pembukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara. Kasus ini dilakukan pemeriksaan *refleks patella*.

4) Aukultasi

Aukultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan alat. Kasus ini stetoskop digunakan untuk mendeteksi bunyi jantung pasien dan dopler untuk mendeteksi detak jantung janin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik tapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungan. Data yang diperoleh yang dari intesi terkait yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan study dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, kohort ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.

F. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafa moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Studi kasus ini adalah study kasus yang dilaksanakan dengan metode ilmiah yang telah diuji validitas dan rehabilitas.

Dalam penulisan study kasus juga memiliki beberapa masalah etik yang harus diatasi adalah:

1. *Informed Conset*

Informed conset adalah suatu proses yang menunjang komunikasi efektif antara bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan terhadap pasien.

2. *Anonymity*

Sementara hak *anonymity* dan *confidentiality* di dasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang dilakukan, penulis menggunakan hak *informed conset* dan hak *anonymity*.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkaitan.